

ABSTRAK

Tax morale merupakan motivasi intrinsik untuk mematuhi dan membayar pajak sehingga berkontribusi secara sukarela pada penyediaan barang-barang publik. *Tax morale* yang lebih tinggi akan meningkatkan kepatuhan pajak. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting mendukung perekonomian daerah dan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *tax morale* terhadap kepatuhan pajak UMKM di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan *tax morale* yang terdiri dari: (1) kebahagiaan, (2) religiusitas, (3) lingkungan, (4) kelembagaan, dan (5) etika sebagai variabel independen serta variabel kontrol seperti: (1) jenis kelamin, (2) usia, (3) pendidikan, (4) status perkawinan, (5) lama usaha, (6) ukuran usaha dan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan kepatuhan pajak UMKM. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari 117 sampel UMKM di Kota Semarang serta data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik biner dengan program STATA 14 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan, kelembagaan, etika, lama usaha, dan ukuran usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM di Kota Semarang. Sedangkan variabel yang tidak signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di Kota Semarang yakni variabel kebahagiaan, religiusitas, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan status perkawinan.

Kata kunci: *tax morale*, kepatuhan pajak, UMKM, logistik biner